

ABSTRAK

Pelayanan informasi obat merupakan salah satu tugas pelayanan farmasi klinis yang sangat disarankan karena belum tentu semua pasien tahu dan sadar apa yang harus dilakukan dengan obat-obatnya. Oleh karena itu, untuk mencegah kesalahangunaan, penyalahgunaan, dan interaksi obat yang tidak dikehendaki, maka pelayanan informasi obat sangat diperlukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran utuh sejauh mana petugas farmasi mampu memberikan informasi obat kepada pasien di salah satu rumah sakit swasta di Bandung. Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental dengan metode deskriptif. Penelitian dilakukan pada bulan April 2020 dan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa informasi obat yang sering diberikan adalah informasi dosis sebesar 98%, informasi indikasi 97%, dan informasi cara pemakaian 97%. Sedangkan informasi obat yang masih kurang diberikan adalah informasi efek samping 16%, informasi penyimpanan obat 10%, dan informasi pengulangan informasi obat 7%.

Kata kunci: pelayanan informasi obat, pelayanan farmasi klinis, petugas farmasi

Abstract

Drug information service is one of the clinical pharmacy service tasks highly recommended since not all of the patients know and are aware of what to do with their medicine. Therefore, to prevent the misuse, abuse, and unwanted drug interactions, drug information services are required. Departing from this assumption, the purpose of the present study is to get a complete understanding of the extent to which pharmaceutical officers are able to provide drug information to patients in one private hospital in Bandung. This research is a non-experimental research with descriptive method. The study was conducted in April 2020 and sampling was carried out using a purposive sampling technique. The results indicated that drug information often given was dose information around 98%, indicative information was about 97%, and information on how to use approximately 97%. Whereas drug information less given was side effect information around 16%, drug storage information about 10%, and the repetition of drug information approximately 7%.

Keywords: drug information services, clinical pharmacy services, pharmacy officers

